



The Role of the PNM Mekaar Syariah Program in Empowering Micro Enterprises: A Case Study in Nagari Cubadak, Pasaman Regency

¹ Annisa Audia, ² Yenti Astarie Dewi

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,
annisaaudia01@gmail.com , yentiastariedewi@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the role of PNM Mekaar Syariah in developing micro businesses and how to utilize the business capital provided by PNM Mekaar Syariah for customers. This research uses a qualitative descriptive method, the objectives and data sources used are primary data and secondary data, the data collection techniques used are interviews and documentation. Based on the results of the research conducted, it can be seen that PNM Mekaar Syariah has a role in developing customers' micro businesses. Because, with the capital financing provided by PNM Mekaar Syariah, it can help customers in running their businesses. Apart from that, PNM also plays a role in providing assistance and business training to customers while running their business. However, this assistance did not work effectively because many customers were unable to attend the weekly meeting. The meeting aims to nail down the payment of weekly financing installments as well as mentoring and training. This lack of assistance has led to misuse of capital for some customers. However, most customers have made good use of this capital to run their businesses.

Keywords: Role, Mentoring, Development, Capital Utilization.

PENDAHULUAN

Upaya kecil atau mikro ialah aktivitas ekonomi masyarakat yang bernilai kecil serta memenuhi kekayaan bersih ataupun hasil pemasaran tahunan dan kepemilikan sebagaimana diatur dalam hukum. Usaha mikro juga dapat menjadi sumber pemasukan utama bagi sebagian masyarakat, terutama dalam situasi saat ini di mana persaingan menjadi karyawan atau pegawai di berbagai lembaga semakin ketat. Oleh karena itu, usaha kecil bisa menjadi solusi bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan keluarga dengan mengoptimalkan potensi keluarga melalui usaha kreatif masing-masing.

Dalam perspektif Islam, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi individu untuk mempertahankan kehidupannya serta sebagai sarana ibadah menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku bagi semua orang tanpa terkecuali, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 105: **وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ**. Artinya: "Dan katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.'"

Namun, dalam realitas sekarang ini, tidak semua usaha kecil dapat bertahan karena banyaknya hambatan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, seperti rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya wawasan sumber daya manusia, minimnya kreativitas kewirausahaan, serta keterbatasan modal. Untuk menjawab permasalahan tersebut, pemerintah mulai mengambil langkah melalui pembentukan lembaga keuangan guna mendukung masyarakat dalam masalah permodalan usaha, agar mereka mampu mengembangkan usahanya. Salah satu lembaga tersebut adalah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) yang merupakan lembaga keuangan non-bank milik pemerintah sepenuhnya, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998 dan Letter of Intent IMF tertanggal 01 Juni 1999. Tujuan utama lembaga ini adalah memberikan solusi kepada pelaku UMKM berdasarkan kelayakan usaha dan prinsip ekonomi pasar.

PNM Mekaar Syariah adalah salah satu program yang diluncurkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) yang dikhususkan untuk pembiayaan modal kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar Syariah). Program ini diperkuat dengan kegiatan pendampingan usaha dan dilaksanakan secara berkelompok. Tujuan didirikannya PNM Mekaar Syariah adalah sebagai wujud solusi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses pembiayaan serta program peningkatan kapasitas bagi pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Nagari Cubadak, banyak pelaku usaha mikro yang ikut serta dalam program pembiayaan PNM Mekaar Syariah. Usaha-usaha yang dijalankan para nasabahnya antara lain: pedagang makanan ringan, sembako, sarapan pagi, ikan, gorengan, sayur, buah, pakaian, industri tahu, potong rambut, dan lain sebagainya. Salah satu nasabah, Ibu Nova Rika, seorang pedagang sembako, menjelaskan bahwa: *"Dengan adanya pemberian modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui program Mekaar Syariah ini, saya sebagai pelaku usaha merasa sangat terbantu. Modal awal yang saya terima sebesar Rp2.000.000. Sebelumnya pendapatan usaha saya hanya Rp300.000 per hari. Setelah mendapatkan modal dari Mekaar Syariah, saya bisa membeli lebih banyak jenis sembako yang dibutuhkan pelanggan sehingga kini pendapatan saya berkisar antara Rp500.000–Rp600.000 per hari. Oleh karena itu, program Mekaar Syariah ini sangat berperan penting bagi saya dalam menjalankan usaha."*

Tabel pembiayaan menunjukkan bahwa dari tahun 2019 hingga 2022, terdapat peningkatan signifikan baik dari jumlah kelompok, individu penerima, maupun total pembiayaan yang diberikan. Pada tahun 2019 terdapat 15 kelompok dengan 120 orang penerima dan total pembiayaan Rp150.000.000, yang meningkat menjadi 24 kelompok dengan 240 orang pada tahun 2022, serta total pembiayaan sebesar Rp360.000.000. Namun demikian, dari pengamatan awal, terdapat sejumlah usaha mikro yang tidak mengalami peningkatan atau bahkan tidak berkembang sama sekali. Hal ini terjadi karena beberapa pelaku usaha tidak mampu mengelola modal yang mereka pinjam dengan baik, sebagian justru menggunakannya untuk keperluan konsumtif, bukan untuk menambah modal usaha.

Melalui tabel siklus pembiayaan PNM Mekaar Syariah, diketahui bahwa pembiayaan dibagi menjadi beberapa tahap, dimulai dari tahap pertama dengan minimal Rp2.000.000 dan maksimal Rp3.000.000. Tahap kedua sebesar Rp3.000.000–Rp6.000.000, dan tahap ketiga Rp6.000.000–Rp10.000.000. Pembiayaan diberikan berdasarkan kelayakan dan diklasifikasikan dalam sistem kelompok. Selain pemberian modal, PNM Mekaar Syariah juga memberikan pelatihan dan pembinaan kepada para nasabah dengan harapan usaha mereka dapat berkembang dan pemasukan meningkat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian nasabah, terutama yang baru bergabung, menggunakan pinjaman tersebut untuk kebutuhan konsumtif sehingga usahanya tidak mengalami peningkatan.

Tabel data penerimaan modal usaha sebelum dan sesudah pembiayaan menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah mengalami peningkatan pendapatan. Misalnya, Vivi Efendi yang memiliki warung sarapan mengalami kenaikan dari Rp300.000 menjadi Rp400.000 per hari setelah menerima dana Rp2.850.000. Namun tidak semua mengalami peningkatan. Contohnya, Mei Darlis, pedagang pakaian, yang pendapatannya justru menurun dari Rp400.000 menjadi Rp300.000. Dalam pelaksanaannya, pengajuan pembiayaan dilakukan secara kelompok yang terdiri dari 7 hingga 10 orang. Pinjaman wajib dicicil setiap pekan dengan jumlah cicilan yang telah ditentukan. Meski program ini memiliki manfaat besar, namun terdapat tantangan seperti ketidaktahuan nasabah mengenai tujuan utama pembiayaan, serta penggunaan modal yang tidak tepat sasaran yang menyebabkan keterlambatan pembayaran cicilan.

Ketidaksesuaian antara tujuan program dengan praktik di lapangan menjadi perhatian penting. Program PNM Mekaar Syariah pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan usaha mikro dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun, karena kurangnya pemahaman dari sebagian nasabah, modal digunakan bukan untuk usaha melainkan untuk kebutuhan harian. Hal ini menyebabkan sejumlah nasabah mengalami kesulitan dalam membayar cicilan mingguan. Oleh karena itu, penguatan sosialisasi, pendampingan, serta pengawasan perlu dilakukan agar modal benar-benar digunakan sesuai tujuannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Peran Program Pembiayaan PNM Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro di Nagari Cubadak, Kabupaten Pasaman.”*

METODE PENELITIAN

Tipe riset yang dipakai merupakan riset alun- alun yang memakai pendekatan kualitatif. Pengumpulan informasi dalam riset ini merupakan dengan metode melaksanakan tanya jawab dan pemilihan. Riset ini dicoba pada pegawai PT. PNM Mengembang Syariah Kabupaten Pasaman, lebih khususnya riset ini dicoba pada para pelanggan PT. PNM Mekaar Syariah di Nagari Cubadak, Kecamatan 2 Koto, Kabupaten Pasaman dengan durasi riset yang dicoba mulai dari Oktober 2023 s atau d berakhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran program pembiayaan PNM Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha mikro di Nagari Cubadak Kabupaten Pasaman

Kedudukan memiliki hak serta peranan yang wajib dijalani cocok dengan norma-norma yang legal dalam warga, seseorang orang sendiri hendak nampak status sosialnya dari kedudukan yang dijalani dalam kehidupan tiap hari. Dalam perihal ini PNM Mekaar Syariah muncul selaku badan finansial yang aktivitas kuncinya merupakan menolong warga khususnya diperuntukkan pada ibu- ibu pra- sejahtera yang hadapi kasus ataupun terkendala dalam perihal investasi buat membuat suatu upaya. PNM Mekaar Syariah ialah media untuk para ibu- ibu pra- sejahtera buat meminjam modal dalam membuat ataupun menegmbangkan usahanya.

Kedudukan PNM Mekaar syariah merupakan menanggulangi permasalahan investasi buat para pelakon upaya kecil terkhususnya para ibu- bunda pra- sejahtera. Tidak hanya itu, dengan terdapatnya program pembiayaa PNM Mekaar Syariah ini pula banyak pelanggan yang mengatakan kalau PNM Mekaar Syariah ini bisa menolong para ibu- ibu dalam tingkatan omset pemasaran apalagi hingga membuka upaya terkini dari pembiayaan yang diserahkan lewat program pembiayaan PNM Mekaar Syariah.

a. Corak mengubah keadaan

Salah satu dorongan yang diperlukan pelakon upaya ialah ambisinya buat lalu berlatih dan menaikkan ketrampilan. Serupa perihalnya dengan para pelanggan PNM Mekaar Syariah elalui program ini mereka bersama berlatih dalam meningkatkan upaya serta membuat upaya yang dipunyai. Oleh sebab itu PNM Mekaar Syariah mempunyai kedudukan yang amat berarti dalam tingkatkan ataupun meningkatkan upaya para pelanggan buat menghasilkan keluarga pelanggan dari keluarga pra- sejahtera jadi keluarga aman.

b. Kesempatan buat berkembang

Dalam pelaksanaannya saat sebelum pemberian pembiayaan modal itu nsabah wajib menjajaki sebagian metode mulai dari melemgkapi persyaratan, membuat golongan dimana badan golongan minimum beranggotakan 10 ornag dan memutuskan satu tempat buat jadi tempat pertemuan esoknya. Sehabis itu saat sebelum pencairan modal itu pihak ajudan PNM hendak melaksanakan penataran pembibitan sepanjang 3 hari serta hendak melaksanakan survei.

Kala pencairan modal esoknya pihak ajudan serta para pelanggan hendak mrnggucapkan akad atau akad, akad yang digunakan pada program pembiayaan modal PNM Mekaar Syariah ini ialah memakai akad murabahah. Ada pula sebagian persyaratan yang wajib dipadati oleh calon pelanggan saat sebelum melaksanakan pembiayaan modal pada PNM Mekaar Syariah, antara lain ialah: KTP, Kartu Keluarga(KK) serta KTP suami selaku penjamin jawab(untuk yang telah memiliki suami).

c. Tingkatan keinginan pembinaan pihak luar

Tingkatan keinginan pembinaan pihak luar bisa dikenal dengan metode hingga mana upaya itu berjalan, apakah merintis upaya terkini, membeli perusaah dari orang lain ataupun kerjasama manajemen. Bersumber pada hasil tanya jawab periset dengan pihak PNM Mekaar mengatakan kalau dalam menjlankan kedudukannya PNM Mekaar Syariah ini melaksanakan pendampingan serta pengawasan untuk buat mengetahui apakah upaya pelanggan berjalan dengan bagus serta apakah modal yang diserahkan dipergunakan dengan cara bagus. Dari hasil tanya jawab periset dengan pihak PNM Mekaar Syariah mengatakan kalau dalam pembiayaan ini diberlakukan system tanggung seuntai ialah dimana badan golongan yang lain bertanggungjawab bersama bila terdapat salah satu pelanggan yang tidak melunasi cicilan pada pertemuan itu.

d. Kenaikan pendapatan

Kenaikan pemasukan merupakan keahlian suat upaya dengan semua modal yang bertugas didalamnya buat mnghasilkan keuntungan sepanjang rentang waktu khusus. Semacam yang sudah kita tahu sebenarnya PNM Mekaar Syariah ni mempunyai program pembiayaan modal yang dipeuntukkan pada para ibu- ibu pra- sejahtera yang mempunyai upaya ataupun yang adakn membuat suatu upaya. Bersumber pada hasil tanya jawab periset dengan sebagian pelanggan golongan Mekaar Lesung Batu, ada pula besar pembiayaan modal yang diserahkan oleh PNM Mekaar Syariah pada pelanggan Yitu sebesar Rp. 2. 000. 000 unruk pembiayaan awal mulanya. Dengan jumlah angsurannya ialah sebesar 50 kali cicilan tiap minggunya dalam bentang durasi sepanjang 12 bulan ataupun satu tahun.

e. Kenaikan jumlah klien serta mutu produk

Klien merupakan tiap orang yng mengenakan benda serta pelayanan yang ada dalam warga, bagus untuk kebutuhan diri sendiri, keluarga, orang lain serta tidak buat dierdagangkan. Jadi jumlah klien merupakan jumlah konsumen yang membeli barangan ataupun pelayanan yang ditawarkan.

Pemanfaatan Modal Usaha yang Diberikan Oleh PNM Mekaar Syariah Bagi Nasabah

Eksplotasi ialah gimana metode mengutip profit dari suatu benda ataus suatu yang lumayan berharga. Eksplotasi pula dapat dimaksud selaku sesuatu kegiatan memakai cara

serta pangkal buat berlatih. Terpaut dengan eksploitasi modal upaya yang sudah diserahkan oleh PNM Mekaar Syariah pastinya pelanggan tidak menggunakan modal itu cuma buat memenuhi keinginan konsumtif mereka saja, melainkan para pelanggan pula memakainya buat penuhi keinginan usahanya alhasil modal yang diserahkan bisa menolong meningkatkan serta meningkatkan upaya para pelanggan itu.

Perihal ini dicoba supaya pembiayaan modal yang diserahkan oleh PNM Mekaar Syariah dapat lalu berguna untuk pelanggan dalam waktu durasi yang lumayan lama, alhasil tidak terjalin suatu kehilangan ataupun kehancuran pada upaya yang dijalani oleh para pelanggan tersebut

Pembahasan Hasil Analisis Data

Andil dalam riset ini ialah apa yang dicoba oleh PNM Mekaar Syariah dalam menegmbangkan upaya warga kecil ataupun ibu-ibu pra-sejahtera. Dengan cara garis besar kedudukan PNM Mekaar Syariah ialah partisipasi kepada pengembangan upaya mikro yang terdapat di Nagari Cubadak sebab dalam pembiayaan modal yang di bisa didapat dengan cara gampang serta kilat walaupun jumlahnya tidak besar. PNM Mekaar Syariah melaksanakan pembiayaan yang bersumber pada pada system syariah dan mau membagikan pembiayaan pada pelanggan bila saja tanpa jaminan ataupun agunan serta persyaratan yang tidak kompleks.

Selaku salah satu Badan Finansial Mikro Syariah pastinya PT Investasi Nasional Madani mempunyai bahan-bahan yang ditawarkan pada para pelanggan buat mendukung usahanya, perihal ini dicoba untuk menarik atensi para pelanggan dan menolong para pelaku upaya khususnya para ibu-ibu pra-sejahtera buat mengawali ataupun meningkatkan usahanya. Ada pula bahan-bahan yang ditawarkan oleh PNM Mekaar Syariah ialah produk pembiayaan dengan akad murabahah serta produk dana warga. Dalam pembiayaan PNM Mekaar Syariah terdapat sebagian bentuk dana yang ditawarkan ialah:

a. Duit titipan

Duit pesanan merupakan wujud penitipan duit ikhlas dari pelanggan dengan gampang serta nyaman dimana pemasukan serta pengambilannya cuma dapat dicoba pada dikala Pertemuan Golongan Mingguan (PKM).

b. Duit Pertanggungjawaban (UP)

Duit Pertanggungjawaban merupakan duit kepunyaan pelanggan yang dititipkan pada PT. PNM serta dicatatkan pada novel dana ataupun pesanan dengan jumlah nominal Duit Pertanggungjawaban pada pembiayaan langkah awal merupakan 5%, buat langkah kedua serta langkah pengumpulan berikutnya 10% dari plafond pembiayaan, Duit Pertanggungjawaban cuma dapat didapat sehabis peranan pelanggan berakhir ataupun pinjaman telah beres.

Dalam cara pembiayaan yang diserahkan oleh PNM Mekaar Syariah memiliki faktor kesamarataan yaitudengan terdapatnya penataran pembibitan serta pengawasan dengan cara menyeluruh serta seimbang. Dalam melaksanakan programnya PNM Mekaar Syariah pula mempraktikkan prinsip al-ihsan ialah membagikan sesuatu khasiat ataupun kebaikan pada orang lain. Dalam perihal ini dengan adanya PT. Investasi Nasional Madani Mekaar Syariah yang membagikan dorongan modal upaya dan pendampingan serta pula penataran pembibitan pengembangan upaya itu, perihal ini amat berguna untuk cara pengembangan upaya para pelanggan sebab dengan ini tidak hanya dorongan modal yang bisa dimanfaatkannya buat menolong dalam tingkatan perekonomian, para pelanggan pula memperoleh wawasan dalam tingkatan pola pikirnya jadi lebih dapat mandiri lagi.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba, periset mendapatkan kesimpulan yang bisa didapat hal analisa kedudukan program pembiayaan PNM Mekaar Syariah dalam

meningkatkan upaya mikro di Nagari Cubadak Kabupaten Pasaman bisa dikemukakan kesimpulan kalau:

Kedudukan program pembiayaan PNM Mekaar Syariah dalam meningkatkan upaya mikro di nagari cubadak kabupaten pasaman berfungsi dalam tingkatkan pemasukan untuk para pelanggan serta mensejahterakan kehidupan para pelanggan. Sebab dengan pembiayaan modal yang diserahkan oleh PNM Mekaar Syariah bisa menolong pelanggan dalam melaksanakan usahanya. Alhasil pemasukan yang didapat oleh beberapa pelanggan dapat bertambah dari lebih dahulu, dengan begitu PNM berfungsi dalam membenarkan perekonomian untuk sebagian pelanggan pelakon upaya mikro. Tidak hanya itu, PNM Mekaar Syariah pula berfungsi dalam membagikan pendampingan serta penataran pembibitan upaya pada para pelanggan sepanjang melaksanakan usahanya. Hendak namun, pendampingan itu tidak berjalan dengan efektif dikarenakan terdapatnya beberapa dari pelanggan yang tidak dapat mendatangi kegiatan pertemuan mingguan. Pertemuan itu bermaksud buat melaksanakan pembayaran cicilan pembiayaan tiap pekan dan pendampingan serta penataran pembibitan dari pihak PNM pada pelanggan.

Eksplorasi modal yang dicoba oleh beberapa pelanggan sehabis memperoleh pembiayaan modal dari PNM Mekaar Syariah dipergunakan buat membuat upaya serta penuhi keinginan usahanya. Hendak namun terdapat pula sebagian pelanggan duit menggunakan modal upaya itu buat penuhi keinginan konsumtif yang lain, perihal ini diakibatkan sebab minimnya penataran pembibitan serta pengawasan dengan pihak pendamping PNM Mekaar Syariah sebab mayoritas dari pelanggan itu sendiri tidak dapat mendatangi pertemuan dengan ajudan, alhasil pengawasan kepada upaya itu menurun serta menyebabkan terbentuknya penyalahgunaan dalam eksploitasi modal upaya tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman R. Efendi, 2000, Memutuskan Jalur Terkini Ekonomi Muhammadiyah, Yogyakarta: PT. Tiara Artikel Yogya.
- BKKBN Pusat, 2018 Pengembangan Keluarga Aman di Indonesia, Jakarta: BKKBN.
- Unit Pembelajaran Nasional, 2011 Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Penting.
- Hafsan Muhammad Jafar, 2014 Usaha Pengembangan Upaya Kecil Serta Menengah(UKM), Jakarta: Infokop 25, perihal, 45- 46.
- Husei Umar, Studi Penjualan serta Sikap Pelanggan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Penting, perihal. 74.
- Kawan Abidin Basri, 2009 Islam serta Pembangunan Ekonomi Warga, Jakarta: Dengung Insani Pers.
- Irawan Soehartono, 2002 Tata cara Riset Sosial: Sesuatu Metode Riset Aspek Kesejahteraan Sosial serta Ilmu Sosial Yang lain, Bandung: Anak muda Rosda Buatan.
- Irfan Hartono, Kedudukan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Upaya Mikro Kecil serta Menengah(Riset Permasalahan Bank Pembiayaan Orang Syariah Artha Madani),(Sekolah Besar Agama Islam(STAIN) Pelita Bangsa), 2017 Meter atau 1439 H.
- Multazam Nasruddin, 2016 Analisa Kedudukan Upaya Kecil serta Menengah(UKM) kepada Kenaikan Ekonomi Keluarga Pegawai(Riset di CV. Pandangan Ekstrak Kota Makassar), Universitas Islam Negara Makassar.
- Moleong J. Lexy, 2008 Riset kualitatif, Bandung: PT. Anak muda Rosdakarya.
- Margono, 2007 Metodologi Riset Pembelajaran,(Jakarta: Rineka Membuat.
- PT. Investasi Nasional Madani(Persero), 2018 Novel Kebijakan Mekaar Syariah,(Jakarta: PT. PNM.

- Purdi E. Chandra, 2000 Kiat Berhasil Mengarah Berhasil, Yogyakarta: Ilmu cetak- mencetak Bagus, 2000
- Umar, Husein. 2000. Studi Penjualan Serta Sikap Pelanggan, Jakarta: Gramedia Pustaka Penting.
- Rachmadi Usman S. H., Meter. H, 2009 Produk serta Akad Perbankan Syariah di Indonesia, Jakarta: PT. Pandangan Aditya Abdi.
- Soerjono, Soekanto, 2009 Andil Ilmu masyarakat Sesuatu Pengantar, Versi Terkini.
- Sugiyono, 2014 Metodologi Riset Bidang usaha Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif serta R&D), Bandung.
- Sugiyono, 2017 Tata cara Riset Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D, Bandung: Alfabet.
- Zulkarnain, 2013 Membuat Ekonomi Orang Anggapan Mengenai Pemberdayaan Ekonomi Orang, Yogyakarta: Adi Pandangan Buatan Nusa